

BAB III

METODELOGI

Penelitian ini berupaya mengetahui seberapa besar software talks pada ponsel untuk membantu mahasiswa tunanetra yang tidak dapat membaca huruf awas pada ponsel dalam berkomunikasi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif.

Ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang metode deskriptif, diantaranya : Marzuki (1999:59) mengemukakan bahwa ” Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Dengan metode deskriptif, penelitian memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Di samping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Jenis penelitian deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kelanjutan (*follow-up study*), yaitu studi yang menyelidiki perkembangan subyek setelah diberi perlakuan atau kondisi tertentu atau mengalami kondisi tertentu (Furchan, 2004).

Sedangkan langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menentukan sampel penelitian.
2. Mengumpulkan data.
3. Mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan statistik deskriptif.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2002 : 108) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Berdasarkan pernyataan tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tunanetra yang kuliah di Kota Bandung.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2002 : 109) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap menggambarkan populasinya.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih sampel. Dengan menggunakan *purposive sampling*, peneliti meningkatkan cakupan atau kisaran data serta mempertinggi kemungkinan terungkapnya realita secara lebih baik. Peneliti dapat mempergunakan pertimbangannya (*judgment*) untuk memilih sampel yang paling tepat berdasarkan pertanyaan penelitian yang hendak dicarikan jawabannya (Sundayana, R, 1989).

Oleh karena itu, pemilihan sampel untuk penelitian ini lebih didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang dijadikan sample adalah mahasiswa yang menggunakan software talks pada ponsel.

- b. Tunanetra yang tidak dapat membaca tulisan awas pada ponsel.

B. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002 : 207), “Pengumpulan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode interview, tes, observasi, kuesioner, dan sebagainya.” Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2002:128). Mahasiswa disuruh untuk mengisi beberapa pertanyaan dengan jawaban yang sudah tersedia.

- b. Pencatatan Durasi

Pencatatan durasi yaitu mencatat berapa lama variabel yang diteliti atau perilaku yang diteliti terjadi. Pencatatan durasi digunakan untuk mengukur lamanya mahasiswa tunanetra dalam menerima dan membaca pesan, mengirim, menerima dan mencari data, menyimpan dan membuka kontak, serta mengetahui identitas dan/atau no. pada saat menerima panggilan.

C. Instrumen

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data pada suatu penelitian (Arikunto, 2002 : 194). Instrumen atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Angket digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data mengenai gambaran mahasiswa tunanetra dalam menggunakan telepon seluler yang sudah dipasang talks. Skala yang digunakan dalam angket adalah skala likert. Ada dua jenis pernyataan dalam skala Likert yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Jawaban pernyataan positif dan negatif dalam skala likert dikategorikan dalam skala Sangat memudahkan, memudahkan, sukar dan sangat sukar.

b. Lembar Pencacatan Durasi

Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Aktivitas	Periode Waktu		Total Durasi
	Mulai	Selesai	

D. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang sudah diperoleh atau terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu :

- a. Menskor data.
- b. Mengelompokkan data.
- c. Mentabulasikan data.
- d. Melakukan analisis dengan menggunakan tabel.
- e. Melakukan analisis persentase.

Setiap perhitungan persentase akan diinterpretasikan menggunakan kategori persentase berdasarkan pendapat Kuntjaraningrat (Kurnia, A, 2010) seperti pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Klarifikasi Interpretasi Perhitungan Persentase

Besar persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Sebagian besar
76%-99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya